

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Desain

Peneliti menggunakan metodologi penelitian deskriptif bergaya studi kasus. Tujuan pendekatan penelitian deskriptif ini adalah untuk mengkarakterisasi masalah kesehatan yang muncul dalam situasi atau peristiwa nyata. Penelitian ini menggunakan studi kasus tentang pemanfaatan latihan kaki untuk menurunkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes di Puskesmas Pemabotanjara.

3.2 subjek studi kasus

Permasalahan penelitian utama yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang menjadi subjek penelitian ini. Penerapan latihan kaki untuk menurunkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus menjadi fokus utama penelitian ini. Proses keperawatan di Puskesmas Pambotanjara meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

3.3 Fokus studi

Fokus utama studi ini adalah pada isu yang akan menjadi rujukannya, yaitu studi kasus. Penggunaan latihan kaki pada pasien diabetes melitus dengan kadar glukosa darah yang tidak stabil merupakan fokus utama studi ini. Hal ini melibatkan proses keperawatan, yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

3.4 Definisi operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Indicator
DIABETES MELITUS	Kadar gula darah tinggi yang disertai metabolisme protein, lipid, dan karbohidrat yang buruk	➤ Gejala umum yang sering dilaporkan oleh penderita meliputi:

	akibat insufisiensi insulin merupakan ciri khas diabetes melitus (DM), suatu penyakit atau gangguan metabolik kronis dengan berbagai etiologi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sering buang air kecil, atau poliuria 2. Polidipsia, atau rasa haus yang berlebihan 3. Polifagia (makan berlebihan dan sering lapar)
SENAM KAKI DM	Untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah cedera, penderita diabetes melitus melakukan latihan kaki.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan aliran darah 2. Meningkatkan sensitivitas kaki 3. Menurunkan kadar gula darah 4. Meningkatkan kekuatan otot kecil 5. Mengatasi keterbatasan mobilitas
KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH	Penggunaan obat-obatan tertentu, infeksi, dan stres dapat mengakibatkan kadar glukosa darah yang tidak stabil. Konsumsi makanan yang tidak seimbang, olahraga, dan penggunaan obat-obatan dapat mengakibatkan hipoglikemia, suatu kondisi ketika kadar glukosa darah berada di bawah normal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pantau kadar gula darah sesuai petunjuk. 2. Amati tanda-tanda poliuria, polidipsia, polifagia, dan hiperglikemia.

3.5 instrumen

1. Format pengkajian KMB
2. SOP senam kaki

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kasus, observasi, dan wawancara. Terdapat tiga metode pengumpulan data: studi dokumentasi, wawancara, dan observasi.

1. Salah satu metode pengumpulan data akurat dari sumber penelitian adalah wawancara. Selain informasi tambahan dari klien dan keluarga, wawancara

dalam penelitian ini mencakup detail tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat medis sebelumnya dan saat ini, serta riwayat keluarga.

2. Observasi, metode pengumpulan informasi melalui observasi. Pemeriksaan fisik dari ujung kepala hingga ujung kaki merupakan bagian dari observasi dalam penelitian ini.
3. Studi dokumentasi, termasuk hasil tes diagnostik dan data terkait lainnya, diperlukan untuk meningkatkan analisis penelitian terkait..

3.7 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung responden penelitian untuk menemukan fakta di lapangan. Observasi dilakukan terhadap rekam medis pasien DM mulai dari tahap asesmen hingga evaluasi. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Di Kampus Program Studi Keperawatan Waingapu, Poltekkes Kemenkes Kupang, usulkan topik penelitian dan mulailah prosedur pendampingan.
2. Ajukan permohonan izin pengumpulan data penelitian awal di Kampus Program Studi Keperawatan Waingapu, Poltekkes Kemenkes Kupang.
3. Untuk mendapatkan izin pengumpulan data awal, kirimkan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Kupang.
4. Ajukan permohonan izin pengumpulan data awal kepada Puskesmas Pambotanjara, tuan rumah penelitian.
5. Siapkan seminar dan ujian konsultasi untuk makalah ilmiah, serta modifikasi dan penyempurnaan proposal.

6. Artikel ilmiah tersebut diserahkan ke Dinas Kesehatan untuk mendapatkan surat yang akan ditujukan kepada Puskesmas Pambotanjara setelah peneliti mendapatkan surat izin dari kantor perizinan.
7. Puskesmas Pambotanjara menerima surat izin dari Dinas Kesehatan dan menggunakannya untuk melaksanakan proyek penelitian.
8. Peneliti kemudian memilih partisipan penelitian yang memiliki tujuan penelitian yang sama dan menjelaskan tujuan, metode pelaksanaan, kerahasiaan data, serta manfaat penelitian.
9. Setelah menjelaskan penelitian, partisipan mengisi formulir persetujuan yang menyatakan persetujuan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian.
10. Peneliti melakukan wawancara dengan partisipan untuk mengumpulkan informasi tentang identitas mereka (nama, usia, jenis kelamin, agama, alamat, pendidikan, dan pekerjaan) dan riwayat kesehatan (riwayat kesehatan masa lalu, sekarang, dan keluarga), serta lamanya mereka menderita diabetes, rutinitas harian mereka, kepatuhan pengobatan mereka, dan faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan mereka terhadap rejimen yang diresepkan.
11. Respons diperiksa kejelasan dan kelengkapannya setelah selesai. Setelah itu, peneliti memproses informasi yang dikumpulkan dari wawancara responden..

3.8 lokasi dan waktu

Dimulai pada bulan Maret 2025, penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pambotanjara Waingapu, Sumba Timur. Penelitian ini berlangsung selama tiga hari.

3.9 Analisa data

Wawancara mendalam, observasi, dan tinjauan pustaka digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari asuhan keperawatan dalam studi kasus ini. Data tersebut dikategorikan menjadi data objektif dan subjektif untuk melakukan analisis data. Kemudian, dengan menggunakan teori data yang telah ada, peneliti menganalisis data untuk menentukan alasan (perilaku) dan masalah. Proses ini dikenal sebagai diagnosis keperawatan, dan menjadi dasar untuk menyarankan solusi keperawatan. Berikut adalah urutan analisis data yang digunakan dalam studi kasus ini:

1. Pengumpulan data

Hasil WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi) digunakan untuk mengumpulkan data. Temuan akan dicatat sebagai catatan lapangan dalam format KMB dan kemudian direproduksi sebagai transkrip. Reduksi data melalui klasifikasi dan pengkodean

2. Transkrip akan dibuat menggunakan materi wawancara yang dikumpulkan dalam catatan lapangan. Intervensi untuk individu penderita diabetes melitus yang memiliki masalah fluktuasi kadar gula darah. Peneliti mengkodekan data yang dikumpulkan sesuai dengan penerapan topik penelitian glukosa darah.

3. Penyajian data

Diagram, tabel, gambar, dan teks informatif dapat digunakan untuk menampilkan data. Kerahasiaan responden dijamin dengan menjaga kerahasiaan identitas responden.

4. Kesimpulan

Informasi yang diberikan diperiksa, dibandingkan dengan temuan penelitian sebelumnya, dan secara teoritis dibandingkan dengan perilaku terkait kesehatan. Induksi digunakan untuk menarik kesimpulan.

3.10 Penyajian Data

Berikut adalah data yang digunakan dalam penelitian ini: baik dalam format naratif maupun tekstual. Penyajian naratif adalah penyajian tertulis atau naratif yang digunakan untuk mengomunikasikan data kualitatif atau untuk tujuan penelitian. Diagram skala nyeri dan format naratif digunakan untuk menyajikan hasil pengolahan data dalam penelitian ini. Berdasarkan data observasi dan wawancara, peneliti membuat inferensi dan menyajikan hasilnya secara naratif.

3.11 Etika penelitian

3.11.1 Informed Consent (persetujuan menjadi responden)

Dengan memberikan formulir persetujuan, peneliti dan partisipan penelitian dapat mencapai kesepakatan yang dikenal sebagai persetujuan berdasarkan informasi. Subjek penelitian diharapkan memahami tujuan, signifikansi, dan tujuan penelitian. Formulir persetujuan harus ditandatangani oleh subjek jika mereka setuju. Peneliti harus menghormati hak pasien jika responden menolak.

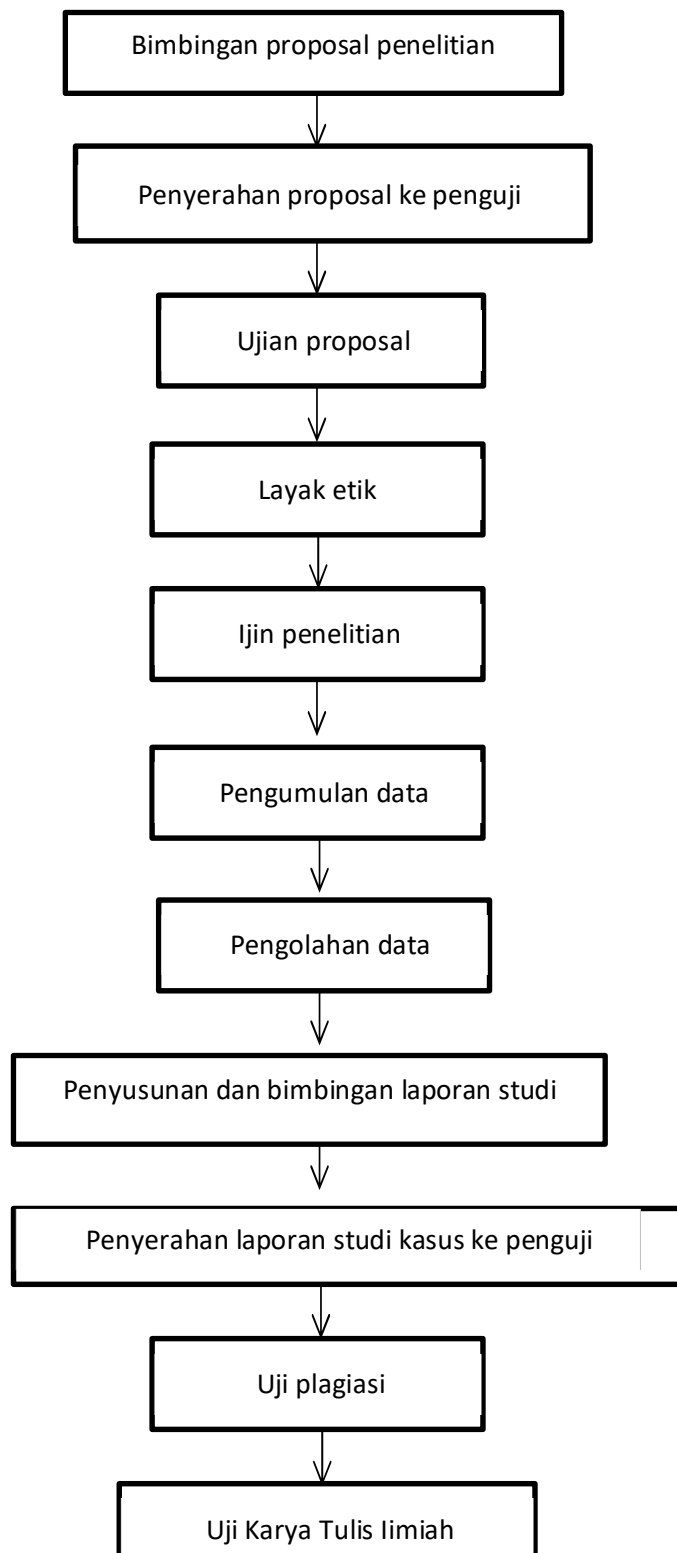
3.11.2 Anonimitas (tanpa nama)

Nama subjek tidak akan diungkapkan pada lembar pengumpulan data demi melindungi identitas subjek. Lembar tersebut hanya akan diberi nomor kode.

3.11.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Hanya kelompok data tertentu yang akan diungkapkan dalam temuan penelitian, dan peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan.

3.12 jadwal penelitian



gambar 3.1 jadwal penelitian 1